

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberlangsungan pelayanan pendidikan tidak terlepas oleh ketersediaan sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah itu sendiri. Keberadaan sarana prasarana sebagai penunjang dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Tanpa Sarana Prasarana yang memadai pencapaian tujuan pembelajaran tidak akan maksimal dapat dicapai. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik” (Undang-Undang RI Tahun 2003).

Peraturan Pemerintah RI No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII pasal 42 ayat 1 dan 2: (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi: perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan; dan (2) Dari setiap satuan pendidikan meliputi: lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantin, tempat berolah raga dan tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (Paturan Pemeritah No. 19 RI Tahun 2005).

Dari dua ketentuan di atas, jelas bahwa keberadaan Sarana Prasarana di Sekolah merupakan bagian penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karenanya, Sekolah diuntut untuk dapat menyediakannya, sehingga layanan pembelajaran dapat maksimal berjalan dengan baik. Terdapat beberapa keuntungan bagi sekolah yang memiliki kelengkapan sarana dan prasarana, antara lain: (1) kelengkapan sarana dan prasarana dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru dalam mengajar serta dapat mendorong siswa untuk belajar, sehingga pembelajaran akan menjadi efektif; (2) kelengkapan sarana dan

prasarana dapat memberikan kemudahan dalam menentukan berbagai pilihan pada siswa untuk belajar, sehingga proses pembelajaran akan lebih bervariasi. (Tanjung, Annisa, & Ridwan, 2016).

Pengaruh fasilitas sekolah dan kegiatan promosi terhadap penerimaan siswa baru di Indonesia dapat dilihat dalam berbagai penelitian dan laporan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Berdasarkan Laporan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyoroti bahwa sekolah yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai cenderung menarik lebih banyak siswa. Fasilitas seperti ruang kelas modern, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olah raga menjadi faktor penting bagi orang tua dalam memilih sekolah untuk anaknya. Sekolah dengan infrastruktur yang lebih baik sering kali mempunyai tingkat partisipasi yang lebih tinggi karena dianggap menyediakan lingkungan belajar dan peluang yang lebih baik bagi siswa.

Promosi sekolah yang efektif memainkan peran penting dalam meningkatkan partisipasi siswa. Sekolah yang aktif terlibat dalam kegiatan promosi, seperti open house, pameran sekolah, dan kampanye media sosial, dapat menjangkau khalayak yang lebih luas dan menunjukkan kekuatan dan prestasi mereka. Visibilitas ini membantu membangun citra positif dan menarik lebih banyak calon siswa dan orang tua mereka. Penerapan kebijakan zonasi (sistem zonasi) oleh pemerintah juga mempengaruhi partisipasi sekolah. Sekolah-sekolah yang berlokasi di zona menguntungkan dengan fasilitas berkualitas tinggi mengalami gelombang masuk siswa karena keluarga lebih memilih untuk tinggal di daerah yang menjamin penerimaan ke sekolah-sekolah tersebut. Namun, hal ini juga memerlukan distribusi fasilitas yang seimbang di seluruh wilayah untuk menghindari kelebihan kapasitas di sekolah-sekolah populer dan kurang dimanfaatkannya sekolah-sekolah lain.

Sebuah studi yang dilakukan terhadap strategi pemasaran sekolah menengah swasta menunjukkan bahwa strategi pemasaran yang efektif berpengaruh signifikan terhadap pendaftaran siswa. Strateginya antara lain menciptakan brand sekolah yang kuat, terlibat dalam kegiatan komunitas, dan memanfaatkan media sosial untuk jangkauan yang lebih luas. Penerapan pemasaran (produk, harga,

tempat, promosi) di lembaga pendidikan terbukti meningkatkan daya tarik sekolah. Misalnya, penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi pemasaran yang diterapkan dengan baik menghasilkan peningkatan jumlah siswa baru. Sebuah studi menyoroti bahwa kekuatan internal, seperti kualitas dan fasilitas akademik, serta peluang eksternal seperti keterlibatan masyarakat, memainkan peran penting dalam strategi pemasaran agresif mereka. Pendekatan ini menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam pendaftaran siswa. Sekolah yang aktif menggunakan media sosial dan mengoptimalkan kehadiran online mereka cenderung menarik lebih banyak pelamar. Pemasaran secara online lebih bisa menyentuh masyarakat khalayak luas sehingga dapat berinteraksi dengan kandidat murid serta bapak dan ibu wali murid secara lebih efektif.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pemasaran yang komprehensif dan strategis, yang mencakup metode tradisional dan teknik digital modern, dapat berdampak signifikan pada jumlah pendaftaran siswa. Sekolah yang berinvestasi dalam memahami dan menerapkan strategi pemasaran yang efektif kemungkinan besar akan berhasil menarik siswa baru.

Sebuah penelitian di Jakarta mengungkapkan bahwa sekolah dengan fasilitas yang terpelihara dengan baik dan infrastruktur teknologi canggih memiliki jumlah pelamar yang lebih tinggi. Sekolah yang berinvestasi pada laboratorium modern, perpustakaan lengkap, dan fasilitas olahraga menarik lebih banyak siswa. Hal ini terutama terlihat di sekolah-sekolah negeri dan swasta berperingkat tinggi yang persaingan pendaftarannya sangat ketat menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan strategi promosi yang kuat, termasuk pemasaran digital, acara open house, dan keterlibatan komunitas, mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah pendaftaran siswa baru. Studi ini menyoroti bahwa sekolah yang mengomunikasikan kekuatan dan prestasi unik mereka melalui berbagai saluran media lebih berhasil meningkatkan jumlah pendaftaran sekolah.

Sekolah-sekolah yang mempertahankan standar tinggi dalam pengelolaan fasilitas dan mempromosikan prestasi mereka melalui berbagai saluran mengalami peningkatan yang signifikan dalam pendaftaran siswa baru. Temuan-temuan di

berbagai provinsi di Indonesia ini menggarisbawahi pentingnya peran fasilitas sekolah yang dikelola dengan baik dan strategi promosi yang efektif dalam menarik siswa baru. Sekolah yang berinvestasi di kedua bidang tersebut cenderung memiliki keunggulan kompetitif dalam meningkatkan jumlah siswa yang terdaftar.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah salah satu aspek kritical dalam siklus kehidupan sebuah sekolah, karena menentukan tidak hanya jumlah tapi juga kualitas calon siswa yang akan mengisi bangku sekolah. Di Indonesia, persaingan untuk menarik pendaftar berkualitas semakin ketat, sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan berkualitas tinggi. Dalam konteks ini, dua faktor yang sering dianggap memiliki dampak besar terhadap keputusan mendaftar adalah kualitas sarana prasarana sekolah dan kegiatan promosi pendidikan yang dilakukan oleh sekolah tersebut. Sarana prasarana sekolah mencakup semua fasilitas fisik yang mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, fasilitas olahraga, dan teknologi informasi. Sarana prasarana yang memadai dan modern dipercaya dapat meningkatkan minat belajar siswa serta meningkatkan efektivitas pengajaran, yang pada gilirannya dapat menarik lebih banyak calon siswa dan orang tua yang menginginkan pendidikan berkualitas untuk anak-anak mereka.

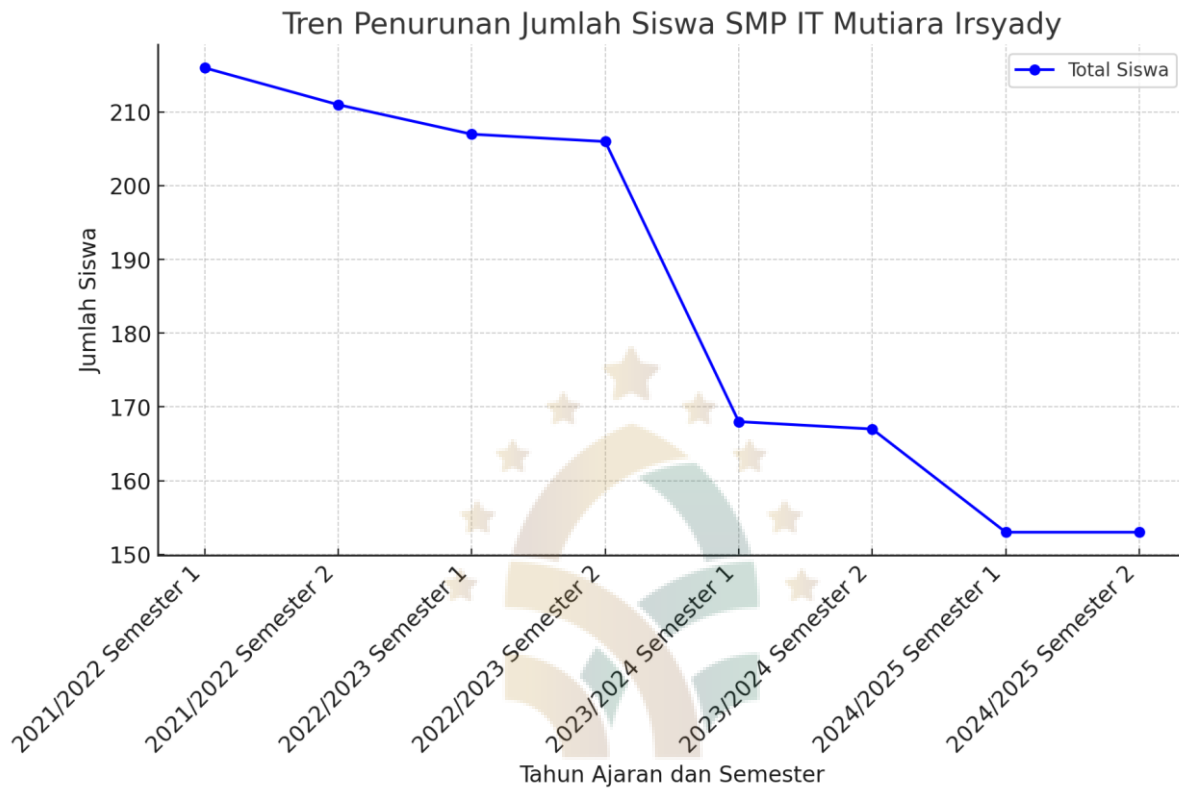
Promosi pendidikan adalah cara sekolah mengkomunikasikan nilai, keunggulan, dan keberhasilan pendidikan yang mereka tawarkan kepada masyarakat luas. Ini bisa melalui berbagai media seperti brosur, website, media sosial, dan acara-acara seperti open house. Promosi yang efektif dapat meningkatkan awareness dan memperkuat citra sekolah, yang berperan penting dalam meningkatkan jumlah pendaftar. Sekolah-sekolah perlu terus berinovasi dan memastikan bahwa sarana prasarana serta strategi promosinya mampu menarik minat maksimal dari calon siswa. Meskipun banyak studi telah mengeksplorasi pengaruh sarana prasarana serta promosi pada pilihan sekolah, sedikit penelitian yang secara spesifik mengkaji kedua faktor ini dalam konteks PPDB di sekolah menengah atas di Indonesia, khususnya di wilayah yang kurang diperhatikan seperti Indramayu. Hal ini tentu mempengaruhi minat orang tua dalam memilih

sekolah untuk anak-anaknya. Sehingga sekolah-sekolah dengan manajemen sarana prasarana dan promosi sekolah yang kurang maksimal di sekolah sehingga sekolah tersebut mengalami penurunan jumlah siswa dari tahun ke tahun.

DATA JUMLAH SISWA
SMP IT MUTIARA IRSYADY
BERDASARKAN DATA POKOK PENDIDIKAN (DAPODIK)
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

1	Tahun Ajaran 2021/2022	Semester 1	Laki-Laki	123
			Perempuan	93
			Jumlah	216
		Semester 2	Laki-Laki	115
			Perempuan	96
			Jumlah	211
2	Tahun Ajaran 2022/2023	Semester 1	Laki-Laki	109
			Perempuan	98
			Jumlah	207
		Semester 2	Laki-Laki	109
			Perempuan	97
			Jumlah	206
3	Tahun Ajaran 2023/2024	Semester 1	Laki-Laki	79
			Perempuan	89
			Jumlah	168
		Semester 2	Laki-Laki	78
			Perempuan	89
			Jumlah	167
4	Tahun Ajaran 2024/2025	Semester 1	Laki-Laki	75
			Perempuan	78
			Jumlah	153

		Semester 2	Laki-Laki	75
			Perempuan	78
			Jumlah	153



Analisis Data Jumlah Siswa SMP IT Mutiara Irsyady

Berikut adalah data jumlah siswa selama 4 tahun ajaran terakhir dalam bentuk tabel:

Tahun Ajaran	Semester	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
2021/2022	Semester 1	123	93	216
2021/2022	Semester 2	115	96	211
2022/2023	Semester 1	109	98	207
2022/2023	Semester 2	109	97	206
2023/2024	Semester 1	79	89	168
2023/2024	Semester 2	78	89	167
2024/2025	Semester 1	75	78	153
2024/2025	Semester 2	75	78	153

Analisis Tren Penurunan Jumlah Siswa

1. Tahun Ajaran 2021/2022 ke 2022/2023:
 - a. Semester 1: Penurunan 9 siswa (216 → 207)
 - b. Semester 2: Penurunan 5 siswa (211 → 206)
2. Tahun Ajaran 2022/2023 ke 2023/2024:
 - a. Semester 1: Penurunan 39 siswa (207 → 168)
 - b. Semester 2: Penurunan 39 siswa (206 → 167)
3. Tahun Ajaran 2023/2024 ke 2024/2025:
 - a. Semester 1: Penurunan 15 siswa (168 → 153)
 - b. Semester 2: Tetap 153 siswa (tidak ada perubahan)

Berdasarkan hal demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul penelitian “**MANAJEMEN SARANA PRASARANA DAN PROMOSI SEKOLAH TERHADAP KUANTITAS PENDAFTAR PESERTA DIDIK BARU (PPDB) TAHUN 2024 DI SMP IT MUTIARA IRSYADY INDRAMAYU**” sehingga nantinya diperoleh informasi lebih mendalam mengenai masalah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka muncul beberapa masalah yang sebagai berikut :

1. Menurunnya kuantitas pendaftar peserta didik baru di SMP IT Mutiara Irsyady 3 tahun terakhir.
2. Kurangnya sarana prasarana yang memadai dalam mendukung proses belajar mengajar.
3. Dampak sarana dan prasarana terhadap penerimaan siswa baru.
4. Manajemen sarana prasarana dan promosi yang kurang maksimal mengalami penurunan jumlah siswa dari tahun ke tahun, yang dapat mempengaruhi keberlangsungan dan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang dipaparkan di atas, maka didapatkan dimensi permasalahan. Menyadari bahwa dalam sebuah penelitian, peneliti memiliki

keterbatasan waktu dan kemampuan maka peneliti memandang pentingnya memberikan batasan masalah secara jelas dan terfokus. Batasan masalah ini menjadi bagian yang penting agar sasaran dalam sebuah penelitian dapat sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti. Maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan ini sebagai berikut :

1. Manajemen pendidikan yang dibatasi dalam penelitian ini berupa manajemen sarana prasarana dan promosi sekolah.
2. Subjek dalam penelitian ini akan dilakukan pada kepala sekolah, guru, staf administrasi, siswa baru, dan orang tua siswa baru di SMP IT Mutiara Al Irsyady.
3. Fokus pada sarana prasarana yang langsung mendukung proses pembelajaran, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga.
4. Promosi yang diteliti akan mencakup kegiatan seperti open house, pameran sekolah, kampanye media sosial, dan distribusi brosur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas yang telah dipaparkan, maka peneliti memunculkan beberapa rumusan masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana perbandingan kondisi sarana prasarana dan strategi promosi SMP IT Mutiara Irsyady dengan sekolah lain di Indramayu?
2. Apakah ada faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah atau tren pendidikan yang memengaruhi jumlah pendaftar?
3. Apa saja tantangan spesifik yang dihadapi sekolah dalam meningkatkan kualitas sarana prasarana?
4. Seberapa besar efektivitas strategi promosi yang telah dilakukan dibandingkan dengan metode promosi yang lebih inovatif?

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini dirancang untuk menjawab beberapa pertanyaan utama:

1. Bagaimana kondisi manajemen sarana prasarana dan apa saja kendala yang dihadapi SMP IT Mutiara Irsyady Indramayu saat ini?

2. Bagaimana strategi promosi yang telah diterapkan sekolah dalam menarik calon siswa, dan apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitasnya?
3. Apakah manajemen sarana prasarana memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah pendaftar peserta didik baru di SMP IT Mutiara Irsyady Indramayu?
4. Apakah terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara manajemen sarana prasarana dan strategi promosi terhadap jumlah pendaftar peserta didik baru?

Dengan perumusan masalah yang lebih luas dan jelas ini, penelitian dapat lebih terarah dalam mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi jumlah pendaftar di sekolah.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diketahui tujuan penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Menganalisis kondisi sarana prasarana yang dimiliki SMP IT Mutiara Irsyady Indramayu serta pengaruhnya terhadap minat calon peserta didik baru.
2. Mengevaluasi strategi promosi yang dilakukan oleh SMP IT Mutiara Irsyady Indramayu dan pengaruhnya terhadap minat calon peserta didik baru.
3. Mengidentifikasi pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap jumlah pendaftar peserta didik baru di SMP IT Mutiara Irsyady Indramayu.
4. Menilai hubungan simultan antara manajemen sarana prasarana dan strategi promosi terhadap jumlah pendaftar peserta didik baru.

F. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat :

1. Manfaat teoritis :

- a) Penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya mengenai pengelolaan sarana prasarana dan strategi promosi sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi akademis bagi para peneliti dan

praktisi pendidikan dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep manajemen yang efektif.

- b) Penelitian ini memberikan pemahaman teoritis mengenai bagaimana kualitas dan ketersediaan sarana prasarana dapat mempengaruhi minat dan keputusan calon siswa untuk mendaftar di suatu sekolah. Hal ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan teori mengenai hubungan antara fasilitas pendidikan dan pencapaian tujuan pembelajaran.
- c) Penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan teori pemasaran dalam konteks pendidikan, khususnya bagaimana strategi promosi yang efektif dapat meningkatkan jumlah pendaftar di sekolah. Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan model-model pemasaran pendidikan yang lebih efektif dan sesuai dengan kondisi lokal.
- d) Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan ada peningkatan dalam kualitas metodologi dan analisis yang digunakan dalam penelitian-penelitian di bidang manajemen pendidikan.
- e) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar teoritis dalam pembuatan kebijakan oleh pihak-pihak terkait, seperti pemerintah, dinas pendidikan, dan manajemen sekolah, dalam upaya meningkatkan kualitas sarana prasarana dan strategi promosi untuk menarik lebih banyak pendaftar.

2. Manfaat praktis :

- a) Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi manajemen sekolah dalam mengelola dan meningkatkan sarana prasarana. Sekolah dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan dan pengembangan, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan.

- b) Penelitian ini dapat membantu sekolah dalam merancang dan mengimplementasikan strategi promosi yang lebih efektif. Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk mengoptimalkan kegiatan promosi mereka, seperti open house, kampanye media sosial, dan keterlibatan komunitas, guna menarik lebih banyak calon siswa.
- c) Dengan adanya saran praktis mengenai peningkatan sarana prasarana, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, tetapi juga membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih efektif.
- d) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat evaluasi internal bagi sekolah untuk menilai efektivitas manajemen sarana prasarana dan kegiatan promosi yang telah dilakukan. Dengan demikian, sekolah dapat melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan data dan analisis yang diperoleh dari penelitian ini.
- e) Implementasi hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam meningkatkan jumlah pendaftar siswa baru. Dengan strategi yang tepat dalam pengelolaan sarana prasarana dan promosi, sekolah dapat menarik lebih banyak calon siswa dan orang tua yang tertarik untuk mendaftar.
- f) Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh pembuat kebijakan di sekolah untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik terkait pengelolaan sarana prasarana dan strategi promosi. Kebijakan yang didasarkan pada bukti dan penelitian akan lebih efektif dalam mencapai tujuan sekolah.
- g) Dengan mengoptimalkan sarana prasarana dan strategi promosi, sekolah dapat meningkatkan citra dan reputasinya di mata masyarakat. Citra positif ini akan berdampak pada peningkatan kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang disediakan oleh sekolah.

- h) Hasil temuan dilapangan bisa jadi referensi bagi sekolah-sekolah wilayah Indramayu apabila menghadapi tantangan serupa. Sekolah lain dapat mengambil pelajaran dari temuan penelitian ini dan menerapkannya sesuai dengan konteks dan kebutuhan masing-masing.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal tesis ini haruslah disusun sesuai dengan sistematika penulisan serta format yang telah ditentukan dalam buku pedoman panduan penulisan tesis dan disertasi IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Adapun sistematika penulisan proposal tesis ini dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu sebagai berikut :

1. **BAB I PENDAHULUAN**
Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.
2. **BAB II LANDASAN TEORI**
Pada bab ini terdiri dari teori yang digunakan, kerangka berpikir serta penelitian terdahulu.
3. **BAB III METODE PENELITIAN**
Pada bab ini terdiri dari metode penelitian dan desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas serta uji prasyarat dan uji hipotesis.
4. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Pada bab ini terdiri dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan penelitian.
5. **BAB V PENUTUP**
Pada bab ini terdiri dari simpulan dan rekomendasi atau saran.
Dengan adanya sistematika penulisan proposal tesis ini bertujuan untuk memberikan manfaat berupa agar para pembaca dapat mengetahui keseluruhan informasi dengan jelas dan tepat dari proposal tesis yang disajikan.